

ABSTRAK

MINERALISASI URANIUM DI DAERAH AMPALAS DAN SEKITARNYA, KECAMATAN KALUKKU, KABUPATEN MAMUJU, PROVINSI SULAWESI BARAT

Oleh:
Yusufa Kholifa Ardha
111.150.098

Daerah penelitian terletak pada koordinat UTM 721100 mE – 723100 mE dan 9702300 mS – 9705300 mS pada zona 50S. Tepatnya pada daerah Ampalas dan sekitarnya, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi geologi, mengidentifikasi adanya mineralisasi uranium serta mineral pembawa uraniumnya, serta mengetahui tipe endapan uranium pada lokasi penelitian.

Penelitian dilakukan dengan pemetaan geologi permukaan. Analisa yang dilakukan antara lain analisa petrografi, analisa XRF (*X-Ray Fluorescence*) dan analisa mineragrafi.

Geomorfologi pada daerah penelitian dibagi menjadi 2 bentukasal yaitu struktural dan fluvial. Bentukasal struktural terdiri dari satuan bentuklahan Perbukitan Struktural (S1), sedangkan bentukasal fluvial terdiri dari satuan bentuklahan Dataran Aluvial (F1) dan Tubuh Sungai (F2).

Stratigrafi pada daerah penelitian tersusun dari tiga satuan batuan yang berumur Miosen Tengah – Akhir, yaitu Satuan Leusitit Adang, Satuan Syenit Leusit Adang dan Satuan Leusitit Autunit Adang. Serta terdapat satu endapan yaitu Endapan Aluvial yang berumur Holosen.

Berdasarkan hasil analisa XRF, didapatkan kadar uranium yang berkisar dari 14,2 – 10480 ppm. Mineral pembawa uranium yang teridentifikasi berupa autunit. Dari hasil pengamatan mineragrafi didapatkan mineral logam yang hadir berupa pirit. Berdasarkan hasil analisa geokimia, lingkungan tektonik daerah penelitian berupa *volcanic-arc basalt* dengan karakteristik *calc alkaline basalt*. Tipe endapan uranium pada daerah penelitian berdasarkan IAEA (2018) disimpulkan masuk ke *volcanic related deposits* dengan subtype *structure-bound deposits*.

Kata kunci : Ampalas, uranium, mineralisasi